

ABSTRACT

Nama : Lia Ahmadah Yunita

Program Studi : Profesi Ners

Judul : Analysis of Nursing Care in Non-Cavitated Pulmonary Tuberculosis Patients with Ineffective Airway Clearance Through the Application of Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)

Pembimbing : Rudi Hariyono, S.Kep.Ns.,M.Kep

Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacterium mycobacterium tuberculosis that can be transmitted through sputum splashes with signs and symptoms of coughing, excess sputum production, and shortness of breath where these signs and symptoms are related to the problem of ineffective airway cleaning nursing, namely the inability to clear secretions or airway obstruction to maintain the airway patented. A non-pharmacological management that can be used in patients with non-cavitation pulmonary tuberculosis with ineffective airway clearance is active cycle of breathing technique (ACBT) therapy. The purpose of writing this scientific paper is to analyze nursing care in non-cavitation pulmonary tuberculosis patients with ineffective airway clearance through active cycle of breathing technique (ACBT) therapy. This ACBT exercise is implemented for 3 days with 1 meeting where each exercise is carried out with a duration of 15-20 minutes. The results of the evaluation in both patients showed an increase in the number of sputum expectations that came out from before the intervention by ≤ 1 ml to 7-8.2 ml after the intervention. ACBT can increase tidal volume and open the collateral system of the airway by encouraging maximum air entry into the lungs, thus the secretion can be moved from under the lungs to the larger airway, making it easier to expel secretions. The results of this ACBT evaluation were also obtained as a result of improving lung function and oxygenation status of patients with a decrease in dyspnea complaints, respiratory rate within normal limits, and no additional breathing sounds. ACBT therapy is a simple exercise alternative for patients with non-cavitation pulmonary tuberculosis to clear the airway from excess sputum production without causing discomfort in the chest or throat, can be controlled and performed independently without therapist supervision, does not require the use of special equipment, and does not cost money.

Keywords: active cycle of breathing technique, ineffective airway cleaning, non-cavitation pulmonary tuberculosis, nursing care.

ABSTRAK

Nama : Lia Ahmadah Yunita
Program Studi : Profesi Ners
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Non
Kavitasi Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Melalui
Penerapan *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT)
Pembimbing : Rudi Hariyono, S.Kep.Ns.,M.Kep

Tuberkulosis adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menular melalui percikan dahak dengan tanda dan gejala batuk, produksi sputum berlebih, dan sesak napas dimana tanda dan gejala ini berkaitan dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, yaitu ketidakmampuan untuk membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten. Penatalaksanaan nonfarmakologis yang dapat digunakan pada pasien tuberkulosis paru non kavitasi dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif adalah terapi *active cycle of breathing technique* (ACBT). Tujuan penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk menganalisa asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru non kavitasi dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif melalui terapi *active cycle of breathing technique* (ACBT). Latihan ACBT ini di implementasikan selama 3 hari dengan 1 kali pertemuan dimana setiap latihan dilakukan dengan durasi 15-20 menit. Hasil evaluasi pada kedua pasien menunjukkan adanya peningkatan jumlah ekspektorasi sputum yang keluar dari sebelum diberikan intervensi sebanyak ≤ 1 ml menjadi 7-8,2 ml setelah diberikan intervensi. ACBT dapat meningkatkan volume tidal dan membuka sistem kolateral saluran napas dengan cara mendorong masuknya udara secara maksimal ke paru-paru, dengan demikian sekret dapat dipindahkan dari bawah paru-paru ke saluran napas yang lebih besar, sehingga sekret menjadi lebih mudah dikeluarkan. Hasil evaluasi ACBT ini juga didapat hasil peningkatan perbaikan fungsi paru-paru dan status oksigenasi pasien dengan hasil penurunan keluhan dyspnea, frekuensi pernapasan dalam batas normal, dan tidak ada suara napas tambahan. Terapi ACBT merupakan alternatif latihan sederhana bagi penderita tuberkulosis paru non kavitasi untuk membersihkan jalan napas dari produksi sputum berlebih tanpa menimbulkan rasa tidak nyaman pada dada atau tenggorokan, dapat dikontrol dan dilakukan secara mandiri tanpa pengawasan terapis, tidak memerlukan penggunaan peralatan khusus, dan tidak mengeluarkan biaya.

Kata kunci: *active cycle of breathing technique*, bersihan jalan napas tidak efektif, tuberkulosis paru non kavitasi, asuhan keperawatan.